

ABSTRAK

Tarisa Salsabila : “Evaluasi Penyerapan Anggaran Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan Di Kecamatan Astanaanyar Tahun 2021”.

Pemerataan pembangunan dan pemberdayaan daerah masih ada yang belum merata. Penyelesaian permasalahan tersebut, pemerintah setiap daerah Kota maupun Kabupaten harus membuat sebuah kebijakan untuk mengelola pembangunan dan pemberdayaan di daerahnya. Salah satunya di Kota Bandung yang telah menerapkan kebijakan mengenai pengelolaan pembangunan dan pemberdayaan melalui Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK). Kecamatan Astanaanyar merupakan salah satu unsur pelaksana yang sudah menjalankan program tersebut dari tahun ke tahun namun masih terdapat beberapa anggaran yang tidak mencapai target sehingga perlu dilakukan evaluasi mengenai kinerja keuangannya.

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi dengan pendekatan kualitatif untuk mengetahui bagaimana evaluasi penyerapan anggaran Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK) di Kecamatan Astanaanyar dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan teori David Hunger dan Thomas Whellen mengenai proses evaluasi. Dalam pendekatan yang digunakan oleh Thomas Hunger dan David Whelen (1985) terdapat lima proses atau tahapan yang menentukan seberapa tinggi diperlukannya evaluasi pada program tersebut, yaitu : (i) menentukan yang akan diukur; (ii) menetapkan standar kinerja; (iii) mengukur kinerja aktual; (iv) perbandingan kinerja aktual dengan standar kinerja; (v) pengambilan tindakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat evaluasi dari penyerapan anggaran Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK) di Kecamatan Astanaanyar pada tahun 2021 sudah cukup baik, namun belum terealisasi secara maksimal karena adanya wabah covid-19, sedangkan aspek yang paling vital yang menyebabkan kurangnya pelaksanaan PIPPK ini adalah masalah pemberdayaan masyarakat yang masih kurang diperhatikan yang mana diperlukannya bimbingan yang lebih terkait PIPPK.

Kata Kunci: Evaluasi, Anggaran, PIPPK

ABSTRACT

Tarisa Salsabila: "Evaluation of Absorption of the Budget for the Regional Development Innovation and Empowerment Program in Astanaanyar District in 2021".

Even distribution of regional development and empowerment is still uneven. To resolve these problems, the government of each City and Regency area must make a policy to manage development and empowerment in their area. One of them is in the city of Bandung, which has implemented policies regarding development management and empowerment through the Regional Development Innovation and Empowerment Program (PIPPK). Astanaanyar District is one of the implementing elements that has run the program from year to year but there are still several budgets that do not reach the target so it is necessary to evaluate its financial performance.

This study uses a description method with a qualitative approach to find out how to evaluate the absorption of the Regional Development Innovation and Empowerment Program (PIPPK) budget in Astanaanyar District in solving any existing problems. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation.

This study uses the theory of David Hunger and Thomas Whellen regarding the evaluation process. In the approach used by Thomas Hunger and David Whelen (1985) there are five processes or stages that determine how high an evaluation is needed for the program, namely: (i) determining what will be measured; (ii) setting performance standards; (iii) measure actual performance; (iv) comparison of accrual performance with performance standards; (v) taking action.

The results of this study indicate that the level of evaluation of the absorption of the Regional Development Innovation and Empowerment Program (PIPPK) budget in Astanaanyar District in 2021 is quite good, but has not been realized optimally due to the covid-19 outbreak, while the most vital aspect that causes a lack of implementation This PIPPK is a problem of community empowerment which is still lacking attention which requires more guidance related to PIPPK.

Keywords: Evaluation, Budget, PIPPK